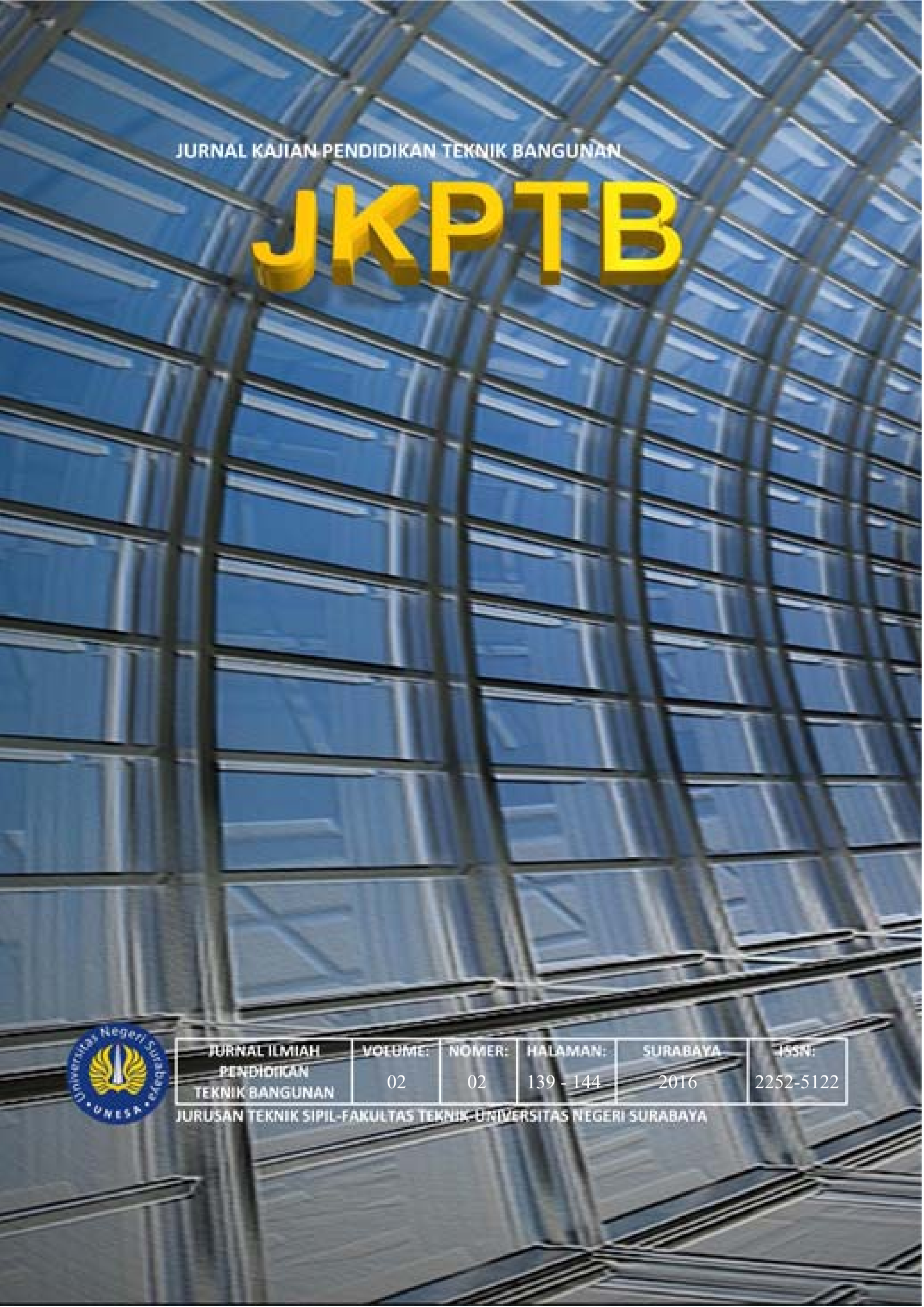

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

JKPTB

JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME:	NOMER:	HALAMAN:	SURABAYA	ISSN:
	02	02	139 - 144	2016	2252-5122

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

TIM EJOURNAL

Ketua Penyunting:

Hendra Wahyu Cahyaka, ST., MT.

Penyunting:

1. Prof. Dr. E. Titiek Winanti, M.S.
2. Prof. Dr. Ir. Kusnan, S.E, M.M, M.T
3. Dr. Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr. Suparji, M.Pd
5. Dr. Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr. Dadang Supryatno, MT

Mitra bestari:

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi(UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof. Dr. Bambang Budi (UM)
7. Dr. Nurhasanyah (UP Padang)

Penyunting Pelaksana:

1. Drs. Ir. H. Karyoto, M.S
2. Arie Wardhono, ST., M.MT., MT. Ph.D
3. Ari Widayanti, S.T,M.T
4. Agus Wiyono,S.Pd, M.T
5. Eko Heru Santoso, A.Md

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

Redaksi :

Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang - Surabaya

Website: tekniksipilunesa.org

E-mail: JKPTB

DAFTAR ISI

Halaman

TIM EJOURNAL i

DAFTAR ISI ii

- Vol 2 Nomer 2/JKPTB/16 (2016)

KOMPARASI HASIL BELAJAR ANTARA SISWA YANG DIBERI METODE *THINK PAIR SHARE* (TPS) DAN METODE *JIGSAW* PADA MATA PELAJARAN ILMU BAHAN KELAS X TGB SMK NEGERI 3 JOMBANG

Ayu Cahyaningrum, Drs. Ir. Sutikno, MT ..... 01 – 08

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEKANIKA TEKNIK MELALUI PEMBELAJARAN *KOOPERATIF TEAM ASISSTED INDIVIDUALIZATION (TAI)* SISWA KELAS XI SMK NEGERI 3 JOMBANG

Julis Mayanti, Drs. H. Bambang Sabariman, ST. MT. ..... 09 – 19

PENERAPAN MEDIA CD (*COMPACT DISK*) INTERAKTIF PADA MODEL PEMBELAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION* DENGAN MATERI TEKNIK PENGOPERASIAN ALAT SIPAT DATAR DALAM PEKERJAAN PENGUKURAN ELEVASI TANAH DI KELAS X GB SMK NEGERI 5 SURABAYA

Andik Septian Pratama, Soeparno,. ..... 20 – 29

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DITINJAU DARI *SELF EFFICACY* PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN

Nita Sari, Didiek Purwadi,. ..... 30 – 38

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI MEDIA MAKET RUMAH SEDERHANA PADA MATA PELAJARAN MEMBUAT GAMBAR RENCANA KELAS X TGB SMK NEGERI KUDU JOMBANG

Safrizal, Drs. Hasan Dani, MT,. ..... 39 – 47

UNESA Universitas Negeri Surabaya

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGGAMBAR DENGAN PERANGKAT LUNAK (*AUTO CAD*) PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 NGASEM KEDIRI
Abner Sinamau, Karyoto,..... 48 – 56

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN *HANDOUT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KELAS X TGB DI SMK Negeri 1 NGANJUK
Vinsensius Ferrer Kua, Nurmi Frida DBP,..... 57 – 67

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* DENGAN MEDIA *MACROMEDIA FLASH* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR MENDESKRIPSIKAN PEMBUATAN SAMBUNGAN DAN HUBUNGAN KAYU DI KELAS X KK SMK NEGERI 2 SURABAYA
Faris Budi Prasetya, Hasan Dani,..... 68 – 77

PETA KEMAMPUAN DASAR MAHASISWA DENGAN LATAR BELAKANG SEKOLAH (SMK, SMA DAN MA) DI PRODI S-1 PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
Aditya Permadany, Suprapto,..... 78 – 82

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING* DAN METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMKN 2 BOJONEGORO
Seswanto Yusqi Ardiyansa, Suprapto,..... 83 – 87

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MISSOURI MATHEMATICS PROJECT* (MMP) PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KELAS X TEKNIK BANGUNAN DI SMKN 1 SIDOARJO
Achmad Ardhi Prastiawan, Ninik Wahju Hidajati,..... 88 – 93

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS XI TGB DI SMK NEGERI 1 MOJOKERTO
Yul Paulina Boboy, Agus Wiyono,. ..... 94 – 106

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *TRIAL AND ERROR* MELALUI PENGAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KELAS X TGB DI SMK NEGERI 1 MOJOKERTO
Hasriani, Sutikno,. ..... 107 – 123

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MENGGAMBAR KONSTRUKSI PINTU DAN JENDELA DENGAN PERANGKAT LUNAK DI SMK NEGERI 1 BLITAR
Mochammad Rafky Hanifianto, Karyoto,. ..... 124 – 138

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN SQ3R DENGAN MENGGUNAKAN *HANDOUT* PADA KOMPETENSI DASAR MEMAHAMI KONSTRUKSI KUSEN PINTU DAN JENDELA KELAS X TGB SMKN 2 BOJONEGORO
Muhammad Bisrul Khofi, Suparji,. ..... 139 - 144

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN SQ3R DENGAN MENGGUNAKAN *HANDOUT* PADA KOMPETENSI DASAR MEMAHAMI KONSTRUKSI KUSEN PINTU DAN JENDELA KELAS X TGB SMKN 2 BOJONEGORO

Muhammad Bisrul Khofi
S1 Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Bisrulkhofi1991@gmail.com

Abstrak

Strategi pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, and Review* (SQ3R) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang terbukti efektif dalam membantu siswa menghafal informasi dari bacaan. Inti dari strategi pembelajaran SQ3R adalah *Survey* (penelahan), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Recite* (tanya-jawab sendiri) dan *Review* (mengulang secara menyeluruh). Selain penerapan strategi pembelajaran, guru juga harus menyiapkan materi yang mudah di pahami oleh siswa salah satunya adalah dengan menggunakan *handout.* Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan belajar siswa dan hasil belajar siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *One Shot Case Study*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design*. Subyek penelitian adalah kelas X TGB 1 SMK Negeri 2 Bojonegoro dengan jumlah 32 siswa. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015-2016. Data dikumpulkan melalui validasi, observasi dan tes. Pengumpulan data validasi dilaksanakan pada tanggal 01 desember – 13 januari 2016, sedangkan untuk pengumpulan data melalui observasi dan tes dilaksanakan pada tanggal 27 januari – 03 februari 2016. Validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan perangkat pembelajaran, antara lain silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi dan lembar soal belajar siswa. Observasi digunakan untuk mengetahui kegiatan belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa, yang diberikan pada akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil validasi, silabus mendapatkan presentase 88.18%, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mendapatkan presentase 87.62%, materi mendapatkan presentase 83.00%, lembar soal belajar belajar siswa mendapatkan presentase 83.85%. Artinya, perangkat pembelajaran sudah memenuhi kriteria kelayakan. Hasil pengamatan kegiatan belajar siswa pada pertemuan I mendapatkan presentase 72.22% termasuk dalam kriteria baik, sedangkan pada pertemuan II mendapatkan presentase76.39% yang termasuk dalam kriteria baik. Artinya kegiatan belajar siswa pada setiap pertemuannya mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa memperoleh nilai rata-rata kelas 77.30. Jumlah siswa yang dinyatakan tidak tuntas yaitu 8 siswa atau 25.00% dari jumlah 32 siswa, sedangkan jumlah siswa yang dinyatakan tuntas yaitu 24 siswa atau 75.00%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran SQ3R dengan menggunakan *handout* berpengaruh positif terhadap kegiatan belajar siswa dan hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan dengan penerapan strategi pembelajaran SQ3R dengan menggunakan *handout* tersebut siswa dituntut lebih aktif dalam proses pembelajaran, siswa diberi contoh permasalahan disekitarnya yang berhubungan dengan materi dan menganalisa permasalahan tersebut dengan bimbingan guru, sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengembangkan pemahaman mereka sendiri.
Kata kunci: Strategi Pembelajaran SQ3R, *Handout*.

Abstract

Survey, Question, Read, Recite, and Reviews (SQ3R) learning strategy is one of the strategies that proved effective in helping students memorize information from reading. The essence of strategy is learning SQ3R Survey (penelahan), Question (asked), Read (read), Recite (question and answer itself) and Reviews (repeat as a whole). In addition to the application of learning strategies, teachers need to prepare material that easily understood by students one of them is to use a handout. The purpose of this study was to determine the learning activities of students and student learning outcomes.

This type of research is the study of One Shot Case Study. The design used in this study is the Pre-Experimental Design. Subjects were class X TGB 1 SMK Negeri 2 Bojonegoro with the number of 32 students. Research was conducted in the second semester of the academic year 2015-2016. Data were collected through validation, observation and tests. The collection of data validation was conducted on 01 December - 13 January 2016, whereas for the collection of data through observation and tests conducted on 27 January - 03 February 2016. The validation is used to determine the feasibility of learning tools, such as syllabi, Learning Implementation Plan (RPP), and sheet material about student learning. Observation is used to determine the learning activities of students during the learning process takes place. The test is used to determine student learning outcomes, which are given at the end of the lesson.

Based on the validation results, the syllabus earn 88.18% presentation, Learning Implementation Plan (RPP) get a percentage of 87.62%, 83.00% the percentage of material gain, booklet learn learning students get a percentage of 83.85%. That is, the learning device meets the eligibility criteria. The observation of learning activities of students at the meeting I get a percentage of 72.22% is included in both criteria, while in attendance II get presentase76.39% are

included in both criteria. This means that students' learning activities at each meeting has increased. Learning outcomes of students scored an average grade 77.30. The number of students who otherwise did not complete that 8 students or 25.00% of the total of 32 students, while the number of students who otherwise completed ie 24 students or 75.00%. Based on these results it can be concluded that the application of learning strategies SQ3R using handout positive effect on student learning activities and student learning outcomes, this is due to the application of learning strategies SQ3R using the handout students are required to be more active in the learning process, students are given examples of problems surrounding the relate to the material and analyze the problems with the guidance of teachers, so that students can easily develop their own understanding.
***Keywords**: Learning Strategies SQ3R, Handout.*

PENDAHULUAN

Guru perlu menciptakan kondisi kelas yang memungkinkan siswa aktif dalam belajar. Keaktifan akan mendorong siswa untuk mengeksploitasi kemampuannya untuk dimanfaatkan dalam membangun konsep-konsep baru, sehingga guru memerlukan strategi pembelajaran yang dapat memberikan fasilitas kepada siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Hal ini membawa implikasi kepada pelaksanaan pembelajaran Konstruksi Bangunan untuk menerapkan suatu strategi/metode pembelajaran yang lebih memberdayakan siswa dengan meningkatkan produktivitas belajar untuk kebermaknaan konteks pembelajaran (*meaningful learning*). Salah satu dengan menggunakan strategi pembelajaran SQ3R, inti dari strategi pembelajaran SQ3R adalah *Survey* (penelahan), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Recite* (tanya-jawab sendiri) dan *Review* (mengulang secara menyeluruh). Strategi-stretegi belajar ini telah terbukti efektif dalam membantu siswa menghafal informasi dari bacaan.

Berdasarkan wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan program keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) di SMKN 2 Bojonegoro menerangkan bahwa, salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran konstruksi bangunan adalah siswa tidak memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari 32 siswa yang mengikuti mata pelajaran konstruksi bangunan bahwa 47% (15 siswa) mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Jurnal penelitian dari Masykur dkk (2006:78) bahwa, penerapan stategi pembelajaran SQ3R dalam pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain penerapan strategi pembelajaran, guru juga harus menyiapkan materi yang mudah di pahami oleh siswa salah satunya adalah dengan menggunakan *handout*. Berdasarkan penelitian dari Priyanto (2012:9) bahwa, pembelajaran menggunakan *handout* dapat meningkatkan nilai rata-rata mereka sebesar 28,15%, sedangkan siswa kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan metode ceramah meningkat sebesar 20,66%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa media belajar berupa *handout* dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran siswa jika dibandingkan dengan metode ceramah, sehingga penggunaan *handout* lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran SQ3R dengan menggunakan *Handout* pada kompetensi dasar memahami konstruksi kusen pintu dan jendela kelas X TGB SMK Negeri 2 Bojonegoro perlu diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kelayakan perangkat guru dalam mengajar dengan penerapan strategi pembelajaran SQ3R dengan menggunakan *handout* pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan**.**
2. Mengetahui kegiatan siswa dengan penerapan strategi pembelajaran SQ3R dengan menggunakan *handout* pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan.
3. Mengetahui hasil belajar siswa kelas X TGB dengan penerapan strategi pembelajaran SQ3R dengan menggunakan *handout* pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan.
4.

METODE

Penelitian ini menggunakan *One Shut Case Study*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre-Experimental Design*, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Sugiyono, 2011:74). Adapun perlakuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran SQ3R dengan menggunakan *Handout* dalam pembelajaran yang berlangsung.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TGB di SMKN 2 Bojonegoro. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X TGB 1 yang berjumlah 32 siswa.

Penelitian eksperimen ini dipilih satu kelas eksperimen yakni kelas X TGB 1 SMK Negeri 2 Bojonegoro yang diberi penerapan strategi pembelajaran SQ3R dengan menggunakan *handout.* Langkah pertama siswa kelas X TGB 1 SMKN 2 Bojonegoro diberikan materi tentang Kompetensi Dasar memahami konstruksi kusen pintu dan jendela pada mata pelajaran Konstruksi

Bangunan, dengan menerapkan strategi pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan. Setelah keseluruhan kegiatan pembelajaran selesai, siswa diberi tes kemampuan yang diberi nama tes akhir *(posttest)* untuk mengetahui hasil belajar siswa dan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan.

Penelitian eksperimen *One Shot Case Study* secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut:

X → O

(Sugiono, 2011:74)

Keterangan:

X = Perlakuan (penerapan strategi SQ3R dengan menggunakan *handout*).

O = Observasi sesudah perlakuan/hasil setelah perlakuan.

Instrumen atau alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket Validasi Perangkat Pembelajaran
   Validasi ini dilakukan terhadap seluruh perangkat pembelajaran dan dilakukan oleh para ahli validator. Hasil penilaian dianalisis untuk dijadikan dasar perbaikan sebelum perangkat pembelajaran digunakan dalam proses belajar mengajar. Perangkat pembelajaran yang divalidasi yaitu Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Materi dan Lembar soal belajar siswa.
2. Lembar Observasi Kegiatan Belajar siswa
   Lembar observasi kegiatan belajar siswa ini digunakan untuk mengamati kegiatan belajar siswa yang terlaksana selama proses pembelajaran. Pengisian lembar observasi ini dilakukan langsung pada saat pembelajaran.
3. Tes Hasil Belajar Siswa
   Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Kompetensi Dasar memahami konstruksi kusen pintu dan jendela.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi
   Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengamati kegiatan belajar siswa. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan untuk mengetahui hasil pengamatan kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran dengan stategi SQ3R dengan menggunakan *Handout*.
2. Metode Tes
   Tes hasil belajar merupakan alat pengumpul data yang digunakan untuk mendapatkan data berupa nilai sebagai hasil belajar siswa. Tes ini dilakukan sesudah pelajaran dengan tujuan untuk mengetahui apakah materi pelajaran sudah dapat dikuasai dengan baik oleh siswa. Tes hasil belajar dibuat berdasarkan materi konstruksi kusen pintu dan jendela. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 27 januari-03 februari 2016.
3. Metode Angket
   Angket digunakan untuk mengetahui kelayakan perangkat pembelajaran. Pengisian angket ini dilakukan sebelum perangkat pembelajaran diujicobakan pada siswa kelas X TGB SMKN 2 Bojonegoro. Adapun pengisi angket validasi adalah para ahli perangkat pembelajaran dan ahli materi Konstruksi Bangunan, yaitu dosen Teknik Sipil Universitas Negeri Surabaya dan Guru mata pelajaran Konstruksi Bangunan di SMKN 2 Bojonegoro.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis tingkat kelayakan perangkat pembelajaran menggunakan lembar validasi berupa angket. Setiap jawaban angket tersebut dihubungkan dengan bentuk pernyataan yang mengandung kata-kata sebagai berikut: 5= Sangat baik, 4= Baik, 3= Cukup, 2=buruk, 1=sangat buruk. Nilai tertinggi validator ditentukan dari banyaknya validator kali bobot tertinggi pada penilaian kuantitatif. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\sum validator = n \times p$$

(Endang dalam Nurachmad, 2010:41)

Keterangan:

$\sum validator$: Jumlah total nilai tertinggi validator.

n : Banyaknya validator.

p :Bobot nilai tertinggi

Jumlah total jawaban validator ditentukan dengan mengkalikan jumlah validator pada tiap-tiap penilaian kualitatif dengan bobot nilainya kemudian menjumlahkan semua hasilnya. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

(Endang dalam Nurachmad, 2010:42)

Sangat valid (n validator)	n x 5
Valid (n validator)	n x 4
Cukup valid (n validator)	n x 3
Tidak valid (n validator)	n x 2
Sangat tidak valid (n validator)	n x 1 +
Jawaban validator =	

(Endang dalam Nurachmad, 2010:42)

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Keterangan:

$\sum jawaban\ validator$:Jumlah total jawaban validator.

n : Banyaknya validator.

Setelah melakukan penjumlahan jawaban validator, langkah berikutnya adalah menentukan hasil validasi dengan rumus sebagai berikut:

$$Hasil\ \ Validasi = \frac{\sum jawaban\ \ validator}{\sum validator} x\,100\ \%$$

(Endang dalam Nurachmad, 2010:42)

Keterangan:

$\sum jawaban\ validator$:Jumlah total jawaban validator.

$\sum validator$: Jumlah total nilai tertinggi v

Perangkat pembelajaran dikatakan layak jika rata-rata penilaian sebesar ≥ 61 % dengan kriteria interprestasi skor sebagai berikut:

Tabel 3.7 Interprestasi Skor Penilaian Validator terhadap Perangkat Pembelajaran

Presentase	Penilaian
81 % - 100 %	Sangat Baik
61 % - 80 %	Baik
41 % - 60 %	*Cukup*
21 % - 40 %	Buruk
0 % - 20 %	Sangat Buruk

(Sumber: Riduwan, 2013:13)

2. Analisis Kegiatan Belajar Siswa

Analisis kegiatan belajar siswa pada penerapan strategi pembelajaran SQ3R dengan menggunakan *handout* dilakukan dengan cara mengamati kegiatan belajar siswa yang terlaksana selama proses pembelajaran. Kegiatan belajar siswa dapat dinilai dengan kriteria sebagai berikut: 3=Baik, 2=Cukup, 1=Kurang. Hasil pengamatan kemudian dihitung presentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\%\ Kegiatan\ Belajar\ Siswa = \frac{\sum skor\ hasil\ perhitungan}{\sum skor\ kriterium} x\,100\%$$

Kemudian skor yang diperoleh dapat dikonversi dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.8 Interprestasi Skor Kegiatan Belajar Siswa

Presentase	Penilaian
81 % - 100 %	Sangat Baik
61 % - 80 %	Baik
41 % - 60 %	Cukup
21 % - 40 %	Buruk
0 % - 20 %	Sangat Buruk

(Sumber: Riduwan, 2013:13)

3. Analisis Hasil Belajar

Ketuntansan hasil belajar siswa disesuaikan dengan pendekatan acuan kriteria atau standar ketuntasan hasil belajar sekolah yang digunakan sebagai tempat penelitian. Peserta didik dikatakan tuntas belajar apabila menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 75% dari seluruh tujuan pembelajaran yang ditetapkan di SMKN 2 Bojonegoro.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kelayakan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Silabus

Berdasarkan Lampiran 1, hasil validasi silabus yang didapat dari jawaban validator mendapatkan prosentase sebesar 88.18 % dari 11 butir pernyataan yang terdapat dalam lembar angket validasi silabus. Prosentase tersebut menurut Tabel 3.7 berada pada kategori penilaian sangat baik, artinya silabus dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan Lampiran 2, hasil validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didapat dari jawaban validator mendapatkan prosentase sebesar 87.62 % dari 21 butir pernyataan yang terdapat dalam lembar angket validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Prosentase tersebut menurut Tabel 3.7 berada pada kategori penilaian sangat baik, artinya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

c. Materi

Berdasarkan Lampiran 3, hasil validasi materi yang didapat dari jawaban validator mendapatkan prosentase sebesar 83.00 % dari 10 butir pernyataan yang terdapat dalam lembar angket validasi materi. Prosentase tersebut menurut Tabel 3.7 berada pada kategori penilaian sangat baik, artinya materi dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

d. Lembar Soal Belajar Siswa

Berdasarkan Lampiran 4, hasil validasi lembar soal belajar siswa yang didapat dari jawaban validator mendapatkan prosentase sebesar 83.85 % dari 13 butir pernyataan yang

UNESA Universitas Negeri Surabaya

terdapat dalam lembar angket validasi lembar penilaian belajar siswa. Prosentase tersebut menurut Tabel 3.7 berada pada kategori penilaian sangat baik, artinya lembar soal belajar siswa dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Kegiatan Belajar Siswa

Data pengamatan kegiatan belajar siswa ini digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar pengamatan kegiatan belajar siswa yang sudah divalidasi sebelumnya. Hasil perhitungan pengamatan kegiatan belajar siswa ini disesuaikan untuk menentukan kriteria kegiatan belajar siswa.

Berdasarkan Lampiran 11, dari total 32 siswa yang mengikuti proses pembelajaran rata-rata siswa berada pada kriteria baik. Pengamatan Perilaku karakter yang berjumlah 3 aspek penilaian mendapatkan rata-rata prosentase sebesar 78.56%, berdasarkan Tabel 3.8 prosentase ini termasuk kriteria penilaian baik. Prosentase penilaian yang tinggi ini disebabkan karena pada saat proses pembelajaran siswa dalam keadaan kondusif, sehingga siswa banyak yang mendengarkan guru dan tidak bergurai dengan siswa lainnya.

Penilaian keterampilan sosial yang berjumlah 3 aspek Pengamatan mendapatkan rata-rata prosentase sebesar 70.05%, berdasarkan Tabel 3.8 prosentase ini termasuk kriteria penilaian baik. Prosentase penilaian keterampilan sosial ini mengalamai penurunan dibandingkan dengan prosentase penilaian perilaku karakter, hal ini disebabkan siswa sudah mulai lelah dan jenuh sehingga siswa lebih banyak bergurau dengan siswa lainnya dibandingkan dengan memperhatikan penjelasan guru. Namun meskipun demikian siswa masih pada batas kewajaran sehingga suasana kelas masih dalam keadaan kondusif.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini didapat dari nilai kognitif siswa. Nilai kognitif diambil dari hasil tes siswa yang diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran, berbentuk tes pilihan ganda berjumlah 40 butir soal dan tes uraian berjumlah 6 butir soal yang diberikan pada dua kali pertemuan.

Berdasarkan Lampiran 12, dari 32 siswa yang mengikuti proses pembelajaran dapat diketahui bahwa 24 siswa dinyatakan tuntas belajar karena mendapatkan nilai lebih dari 75 (>75) dan 8 siswa dinyatakan tidak tuntas belajar karena mendapatkan nilai kurang dari 75 (<75). Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa prosentase siswa yang dinyatakan tuntas belajar adalah sebesar 75.00 %, sedangkan prosentase siswa yang dinyatakan tidak tuntas belajar adalah sebesar 25.00 %.

Nilai hasil belajar siswa menunjukkan hasil yang baik, ini ditunjukkan dengan tingginya prosentase peserta didik yang dinyatakan tuntas belajar yaitu sebesar 75.00 %, hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran SQ3R dengan menggunakan *handout* ini peserta didik dituntut lebih aktif dalam proses pembelajaran, peserta didik diberi contoh permasalahan disekitarnya yang berhubungan dengan materi dan menganalisa permasalahan tersebut dengan bimbingan guru, sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengembangkan pemahaman mereka sendiri.

Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada sampel penelitian (*mean*) dari kelas eksperimen pada penelitian ini adalah 77.30. Berdasarkan perhitungan dari Tabel 4.3 tentang distribusi frekuensi didapatkan nilai simpangan baku (S) sebesar 3.607. Nilai t hitung adalah 1.128. Penentuan t tabel yaitu pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan n = 32 Uji-t satu pihak kiri, dengan dk = n-1 = 32-1 =31, maka nilai t tabel adalah 1.697. Didapat t hitung = 1.128 < t tabel = 1.697, sehingga Ho diterima dan Ha ditolak yaitu Ha : $\mu_0<75$ atau hasil belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan di kelas X TGB 1 SMKN 2 Bojonegoro menggunakan strategi pembelajaran SQ3R dengan *handout* adalah lebih kecil dari KKM (75).

Berdasarkan Tabel 3.9, prosentase 77.30 berada pada interval prosentase 61 – 80 % yang artinya termasuk kreteria baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada penerapan strategi pembelajaran SQ3R dengan menggunakan *handout* adalah baik.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran SQ3R dengan menggunakan *handout* dapat memenuhi target ketuntasan hasil belajar siswa, sehingga dapat

UNESA Universitas Negeri Surabaya

direkomendasikan sebagai alternatif model pembelajaran dan strategi yang sesuai dengan pembelajaran di SMK.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. validasi silabus mendapatkan prosentase 88.18 %, validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mendapatkan prosentase 87.62 %, validasi materi mendapatkan prosentase 83.00 % dan Lembar soal belajar siswa mendapatkan prosentase 83.85 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelayakan perangkat pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran SQ3R menggunakan *handout* pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan materi Kompetensi Dasar memahami konstruksi kusen pintu dan jendela di kelas X TGB 1 SMKN 2 Bojonegoro mendapatkan penilaian sangat baik dan dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Berdasarkan hasil kegiatan belajar siswa, pada pengamatan perilaku karakter mendapatkan prosentase 78.56 %, dan pada pengamatan keterampilan sosial mendapatkan prosentase 70.05 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar siswa pada proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran SQ3R menggunakan *handout* pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan materi Kompetensi Dasar memahami konstruksi kusen pintu dan jendela di kelas X TGB 1 SMKN 2 Bojonegoro berkriteria baik.
3. Berdasarkan tes hasil belajar siswa, ketuntasan klasikal mendapatkan prosentase 75.00 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada proses pembelajaran dengan penerapan strategi SQ3R menggunakan *handout* pada mata pelajaran konstruksi Bangunan materi Kompetensi Dasar Kompetensi Dasar memahami konstruksi kusen pintu dan jendela di kelas X TGB 1 SMKN 2 Bojonegoro adalah tuntas.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada guru dan peneliti lain yang ingin menggunakan penerapan strategi SQ3R agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi SQ3R menggunakan *handout* ini akan lebih maksimal apabila pengajar dan peneliti dapat bekerja sama dengan baik.
2. Guru sebaiknya dalam proses pembelajaran menggunakan strategi SQ3R menggunakan *handout*, terutama dalam mengajar mata pelajaran berupa teori seperti Konstruksi Bangunan materi memahami konstruksi kusen pintu dan jendela sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi guru yang ingin melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan strategi SQ3R menggunakan *handout*, diharapkan guru tersebut memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menguasai keadaan kelas dan memiliki pengetahuan yang luas serta mampu berinteraksi dengan siswa secara baik agar pada saat proses pembelajaran siswa tidak mengalami kesulitan yang berarti.
4. Siswa diharapkan lebih memacu motivasi belajarnya dalam mendalami pembelajaran konstruksi bangunan sehingga mendapatkan hasil belajar yang lebih baik serta dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan yang dapat bermanfaat dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Haris, Priyanto. 2012. Efektifitas Penggunaan Handout Alat Ukur Sudut Langsung Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMKN 3 Yogyakarta. *Skripsi* tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Masykur. dkk. 2006. Penerapan Metode SQ3R Dalam Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pokok Bahasan Tata Surya Pada Siswa Kelas VII SMP. *Skripsi* tidak dipublikasikan.Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Nurachmad.2010. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Kompetensi Dasar Merangkai dan Mengoperasikan Pengendali Perumatik di SMK Negeri 1 Cerme-Gresik. Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: *Alfabeta.*

Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

UNESA Universitas Negeri Surabaya